

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran matematika tentang lingkaran selama 2 siklus terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Peningkatan hasil belajar matematika tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 siklus.

Kegiatan proses pembelajaran pada siklus I dan II sama-sama menerapkan tujuh komponen pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian nyata sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan peneliti ditunjukkan dengan adanya kemajuan yang bermakna dari siklus I sampai siklus II, dari pengamatan teman sejawat dan dilihat tingkat keberhasilan siswa, yakni persentase hasil belajar siswa 78,12% pada siklus I dan 87,50% pada siklus II serta peningkatan terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, yakni 80,00% pada siklus I dan 91,33% pada siklus II. Tampak jelas bahwa siswa pada usia sekolah dasar sangat perlu pembuktian secara

nyata melalui pembelajaran langsung di lapangan maupun dengan pemodelan tentang lingkaran, karena materi tersebut sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa dapat membuktikan secara langsung konsep matematika yang ditemukannya dengan situasi nyata. Karena pembelajaran langsung bisa memberikan kebebasan siswa menguji kemampuannya secara langsung sehingga benar-benar memberikan pengalaman belajar yang menarik dan melekat dalam diri siswa. Berdasarkan data-data tersebut, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang lingkaran di kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan pembelajaran akan lebih aktif jika menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Adapun kegiatannya dengan konstruktivisme, siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari; dengan inkuiri, siswa dapat menemukan pengetahuan mereka sendiri dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari; dengan bertanya, siswa lebih aktif dan percaya diri selama mengikuti pembelajaran; dengan masyarakat belajar, siswa dilatih perkembangan sosialnya untuk saling tukar

pendapat, menghargai sesama, serta bekerjasama dalam memecahkan masalah; dengan pemodelan, siswa lebih terlihat senang mengikuti pembelajaran dan pengetahuan yang didapat lebih bermakna; dengan refleksi, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari; dan dengan penilaian nyata, guru memberikan penghargaan kepada siswa bukan hanya berupa nilai untuk hasil belajar tetapi memberikan nilai juga selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa lebih dihargai.

Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat memberikan pengalaman belajar siswa dalam memahami materi pelajaran matematika. Dengan pembelajaran langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat terwujud apabila siswa diberi kesempatan untuk menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam dirinya sendiri. Dengan demikian apa yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut tidak mudah untuk dilupakan begitu saja, demikian juga materi yang disampaikan dapat tersimpan dalam waktu yang lama.

Berdasarkan hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan melalui penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ternyata terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang lingkaran pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian tindakan kelas tentang peningkatan pembelajaran matematika tentang lingkaran di kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi guru atau pendidik, Guru sebagai ujung tombak pendidikan dalam usaha mencerdaskan bangsa tidak boleh hanya berpangku tangan, harus kreatif, dan terus menerus berusaha untuk mengkaji konsep-konsep matematika dalam menghubungkan bahan ajar dengan persoalan nyata dalam kehidupan sehari-hari, guru harus kreatif dalam menyusun dan menerapkan bahan ajar dari hal yang konkret ke hal yang abstrak agar pemahaman siswa tentang konsep matematika yang abstrak dapat diwujudkan dalam pembelajaran yang lebih bermakna.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan menjadikan mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang menarik serta ilmu yang didapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah, agar memberi dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Karena siswa usia sekolah dasar masih cenderung belajar dari kehidupan nyata mereka, sehingga pembelajaran di sekolah pun harus mendukung

kebutuhan siswa itu sendiri berupa media pembelajaran yang lebih terkesan konkret.

4. Bagi orang tua, diharapkan mampu membimbing anak belajar bukan hanya terfokus pada buku paket atau buku pelajaran yang didapat dari sekolah saja melainkan membantu anak memahami materi pelajaran yang didapat dari sekolah dengan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu yang didapat anak terkesan bermakna dan lebih konkret. Orang tua mempunyai peran penting dan waktu yang tidak terbatas dalam mendidik anak dibandingkan guru di sekolah.
5. Bagi peneliti, diharapkan dapat mendalami lebih jauh tentang pendekatan kontekstual dan menggunakan pendekatan kontekstual dalam melaksanakan pembelajaran untuk mata pelajaran lain.
6. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat diterapkan pada situasi/mata pelajaran lain.